

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa -desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keterhubungan antara dunia akademik dan dunia nyata. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang sejalan dengan tema utama kampus “Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Komunitas mahasiswa, yaitu sarana untuk mendaftarkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi.

Pelaku UMKM di desa Kota Jawa memiliki beragam bidang usaha, mulai dari produksi camilan, produksi roti dan kue serta kerajinan kayu. Dalam perkembangannya para pelaku usaha tentu memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha. Pentingnya legalitas usaha bagi pelaku UMKM adalah sebagai bukti adanya kegiatan usaha yang sah dimata hukum dan bisa dipertanggungjawabkan serta membantu melindungi pelaku UMKM atau bisnis yang dijalankan. Namun para pelaku UMKM di Desa Kota Jawa belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB) dikarenakan kurangnya sosialisasi dan ketidaktahuan masyarakat. Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan nomor identitas pelaku usaha sesuai dengan bidang usaha yang diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 yang dibedakan menurut jenis aktivitas ekonomi yang menghasilkan output alias produk, baik itu dalam wujud barang maupun jasa. Nomor identitas tersebut terdiri dari tiga belas digit/angka yang di dalamnya terdapat pengaman dan

tanda tangan elektronik. Fungsi NIB bukan hanya sebagai identitas, melainkan juga berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan Akses Kepabebean bagi perusahaan melakukan kegiatan ekspor impor (<https://oss.go.id/>). Masih banyak pelaku UMKM yang berjalan secara natural dan belum mendapat bimbingan yang memadai. Beberapa kendala yang menyebabkan pelaku usaha belum memiliki surat izin usaha adalah belum mengetahui manfaat yang akan diperoleh dengan adanya surat izin usaha berupa NIB dan belum paham bagaimana mengurus surat izin usaha. Beberapa manfaat memiliki NIB bagi UMKM yaitu Mempermudah akses Kredit Usaha Rakyat (KUR), Memperoleh Pelatihan, Usaha mendapatkan Legalitas, Tepat sasaran dalam memperoleh program Pemerintah dan Kemudahan dalam memasuki komunitas resmi (Prastiwi et al., 2023). Berdasarkan kondisi tersebut penulis melakukan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan pembuatan Nomor Induk Berusaha kepada pelaku UMKM di Desa Kota Jawa.

Di Desa Kota Jawa ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan mulai dari sektor pertanian, industri kecil hingga menengah dan lain sebagainya. Jika potensi ini dapat dikenal sampai keluar daerah desa Kota Jawa dan banyak diketahui oleh banyak masyarakat dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi dari Desa Kota Jawa tersebut. Tingginya perkembangan teknologi meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada pelaku UMKM.

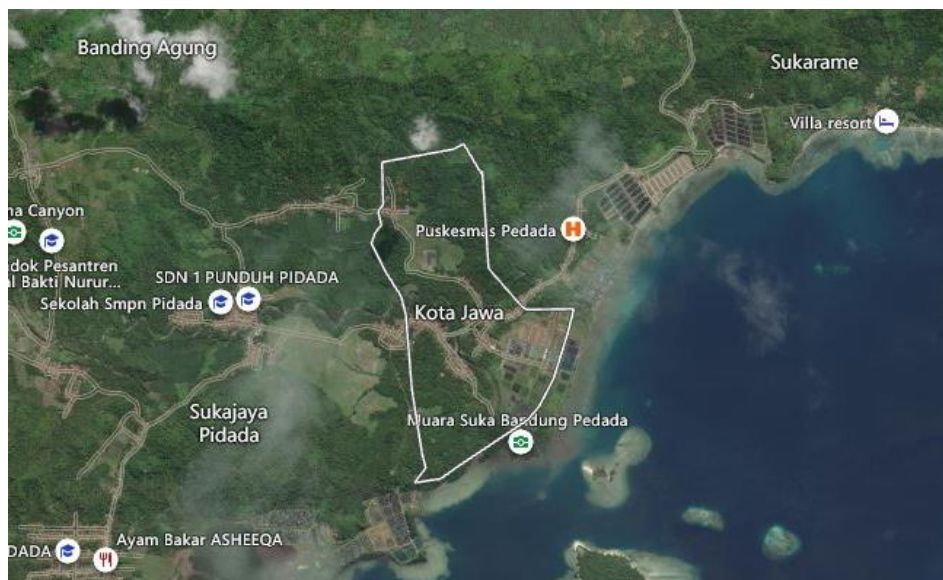
Adanya pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, khususnya dalam pembuatan legalitas usaha pada UMKM di Desa Kota Jawa.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Kota Jawa dan UMKM. Demikian, laporan ini di buat dengan tema Nomor Induk Berusaha (NIB) & Legalitas Usaha, dengan mengangkat sebuah judul **“TRANSFORMASI UMKM NAIK KELAS MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Profil Desa

Desa Kota Jawa berdiri pada Tahun 1809, yang dirintis oleh 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yang diketahui Bapak Banjakh Temon yang dikenal dengan gelar Khaja Balangsisa dan Bapak Mas Mail dari marga Putih yang sekarang menjadi Ibu kota Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, dengan tujuan untuk membuka lahan pertanian sawah. Berselang 3 (tiga) tahun kemudian menyusul 10 (sepuluh) dari keluarga terdahulu sehingga jumlah kesemuanya 20 (dua puluh) Kepala Keluarga



Gambar 2.1 Letak Desa Kota Jawa Pada Peta

Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

- **Visi Desa Kota Jawa**

Visi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau yaitu :

“Terwujudnya masyarakat yang makmur, sejahtera, berkualitas, dan bermartabat dengan ridho Allah SWT”

- **Misi Desa Kota Jawa**

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kota Jawa maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

- a. Pembangunan infrastruktur
- b. Pemberdayaan Sumber daya Manusia
- c. Peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan keagamaan
- d. Optimalisasi bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan perdagangan

Batas-batas Wilayah Desa Kota Jawa

Sebelah Utara : Desa Gunung Sari
 Sebelah Selatan : Desa Tanjung Kerta
 Sebelah Barat : Desa Mada Jaya
 Sebelah Timur : Desa Kubu Batu

Luas Wilayah Desa

Desa Kota Jawa memiliki luas 848 Hektar.

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)

Jarak dari pusat Kecamatan : 3 km
 Jarak dari Ibukota Kabupaten : 17 km
 Jarak dari Ibukota Provinsi : 50 km
 Jarak dari Ibukota Negara : 750 km

Mata Pencaharian

Petani	: 998 orang
Buruh Tani	: 512 orang
Pegawai Negeri Sipil	: 17 orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	: 12 orang
Pedagang Keliling	: 10 orang
Peternak	: 3 orang
TNI	: 1 orang
POLRI	: 2 orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	: 8 orang

Desa Kota Jawa merupakan salah satu desa di kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, Lampung. Dengan total 9 Dusun yang terdapat di Desa Kota Jawa. Luas Desa Kota Jawa adalah 848 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 4.956 jiwa dengan rincian 2.607 jiwa laki-laki dan 2.343 jiwa perempuan. Masyarakat Desa Kota Jawa ini adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku. Beberapa suku yang ada di desa ini diantaranya suku Lampung, Sunda dan Jawa, serta mayoritas penduduk desa Kota Jawa ini beragama Islam. Mengingat Letak Desa yang berada di kawasan persawahan maka Sebagian Besar masyarakat di Desa Kota Jawa bermata Pencaharian sebagai petani. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain Coklat dan Padi. Desa Kota Jawa merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Abdur Rohim
Nama UMKM	: Mia Donuts
Berdirinya UMKM	: 2020
Alamat UMKM	: Dusun Kelapa Dua, Kota Jawa, Way Khilau, Pesawaran

Jenis Usaha : Mandiri
Skala Usaha : Usaha Mikro
Masalah : Legalitas Usaha

UMKM Produksi Mia Donuts merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner berupa donat yang dibuat menggunakan olahan adonan tepung. UMKM ini berdiri sejak tahun 2020 yang dimiliki oleh salah satu warga di desa Kota Jawa bernama Abdur Rohim. Usaha mikro yang dijalankan oleh Bapak Abdur Rohim ini merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya. Berdasarkan hasil sosialisasi mengenai NIB Bapak Abdurrohimi belum memiliki Nomor Induk Berusaha sehingga ini menjadi hambatan bagi usaha tersebut karena belum memiliki sebuah identitas serta legalitas usaha yang sah dimata hukum yang berlaku. Serta, menjadi faktor lain yang menghalangi mereka untuk mencapai tujuan. Maka dari itu, penulis membantu Bapak Abdurrohimi untuk mendaftarkan usahanya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah:

1. Bagaimana cara mengenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM di desa Kota Jawa ?
2. Bagaimana proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko kepada UMKM ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- **Tujuan**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

1. Untuk mengenalkan cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM di desa Kota Jawa agar meningkatkan status legalitas UMKM
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui web OSS kepada pemilik UMKM di desa Kota Jawa

• **Manfaat**

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kota Jawa adalah :

a. **Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

- Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
- Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sanggi.
- Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Desa Kota Jawa.

b. **Manfaat Bagi Mahasiswa**

- Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- Mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah

c. **Manfaat Bagi Masyarakat Desa Kota Jawa**

- Masyarakat dapat memperoleh inovasi baru tentang perkembangan produk yang dapat menambah keuntungan bagi UMKM.
- Menjadikan masyarakat lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi.
- Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Kota Jawa menjadi lebih berkualitas

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan, antara lain :

- a. Kepala Desa Kota Jawa
- b. Sekretaris Desa Kota Jawa
- c. Kepala Dusun 1 hingga 9 Desa Kota Jawa
- d. Tokoh Adat Desa Kota Jawa
- e. Tokoh Agama Desa Kota Jawa
- f. Karang Taruna Desa Kota Jawa
- g. Masyarakat Desa Kota Jawa
- h. Pemilik UMKM di Desa Kota Jawa
- i. Siswa/I MI Matha'ul Anwar Babakanloa
- j. Ibu-ibu PKK Desa Kota Jawa